

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI FISIOTERAPIS PROGRAM PROFESI  
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III**

**A. Profil lulusan**

Lulusan program studi profesi fisioterapi adalah sebagai seorang **Fisioterapis** yang mampu memberikan pelayanan fisioterapi secara mandiri dan bertanggung jawab penuh atas tindakan profesinya, hal ini selaras dengan Permenkes 80 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan pekerjaan dan praktik fisioterapi. Jenis pekerjaan secara garis besar bagi lulusan profesi Fisioterapi adalah :

**1. Profesional Fisioterapis:**

Lulusan Profesi Fisioterapi diharapkan dapat menjadi seorang Fisioterapis yang profesional dan ahli dalam bidangnya secara umum dan bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien dan masyarakat melalui praktik yang etis, mengikuti peraturan dan terstandar serta mempunyai integritas dalam pelayanan dengan menggunakan praktik berdasar bukti (*Evidence based practice*) Fisioterapi dengan peminatan fisioterapi neurologi, fisioterapi anak, fisioterapi musculoskeletal, fisioterapi geriatri, fisioterapi olahraga, fisioterapi integumen dan fisioterapi kesehatan wanita.

**2. Konsultan**

Memiliki kemampuan menggunakan komunikasi yang efektif untuk mengembangkan hubungan profesional dengan klien, keluarga, penyedia layanan fisioterapi yang lebih rendah kompetensinya, dan bagi pengambil kebijakan lainnya dalam rangka mendidik (*health education*), memberdayakan (*empowering*), meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup individu dan masyarakat sesuai Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Fisioterapi.

**3. Manajer**

Memiliki kemampuan mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana pelayanan fisioterapi di semua tingkatan baik untuk individu ataupun masyarakat dan memastikan pelayanan fisioterapi yang bermutu.

Lulusan program profesi Fisioterapi (Level 7 KKNi) memiliki keunggulan dibanding program sejenis di tingkat regional (ASEAN) karena di tingkat ASEAN fisioterapis professional ditempuh dalam waktu 4 tahun dimana program internship (profesi)

sudah melekat (*embedded*) walaupun masih di bawah negara Amerika, Canada dan Australia dimana di 3 negara maju tersebut pendidikan profesi fisioterapi harus ditempuh dalam 7 tahun dengan gelar DPT (Doctor of Physiotherapy) setingkat Level 8 KKNI

**4. Peneliti dan Pendidik:**

Memiliki kemampuan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang fisioterapi serta mampu melaksanakan pendidikan fisioterapi. Lulusan profesi fisioterapis memiliki keunggulan dalam melaksanakan komunikasi efektif dalam melaksanakan peran profesi fisioterapis, menampilkan perilaku profesional, melaksanakan kajian, penelitian fisioterapi, publikasi dan/ atau sosialisasi hasil penelitian menerapkan teknologi terkini dan pengabdian masyarakat.

**B. Keterkaitan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

No	Capaian	Profil Lulusan		
		Praktisi Fisioterapis Profesional	Konsultan dan Pendidik Klinis	Pengelola Layanan Fisioterapi
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√

No	Capaian	Profil Lulusan		
		Praktisi Fisioterapis Profesional	Konsultan dan Pendidik Klinis	Pengelola Layanan Fisioterapi
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√	√	√
11	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi	√	√	√
12	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pelayanan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya	√	√	√
13	Menguasai teori aplikasi pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi	√	√	
14	Menguasai teori aplikasi tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi	√	√	
15	Menguasai teori aplikasi sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis	√	√	√
16	Menguasai teori aplikasi dan memecahkan masalah pelayanan Fisioterapi baik yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keilmuan fisioterapi Neuromuskuler, Fisioterapi Musculoskeletal, fisioterapi Kardiopulmonalvaskuler, fisioterapi Integumen, Fisioterapi Pediatri/ tumbuh kembang, Fisioterapi Olahraga/ Wellnes, Fisioterapi pada Geriatri, Fisioterapi K3 dan Ergonomi, Fisioterapi Komunitas dan Fisioterapi kesehatan wanita.	√	√	
17	Menguasai teori aplikasi konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi	√	√	√

No	Capaian	Profil Lulusan		
		Praktisi Fisioterapis Profesional	Konsultan dan Pendidik Klinis	Pengelola Layanan Fisioterapi
18	menguasai teori aplikasi pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi	√	√	√
19	menguasai teori aplikasi prinsip prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi			√
20	Menguasai teori aplikasi pengetahuan dalam penyajian beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi		√	
21	Menguasai teori aplikasi konsep dan prinsip Clinical Reasoning dalam pemecahan masalah fisioterapi dan masyarakat	√		
22	Menguasai teori aplikasi konsep dan prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan fisioterapi kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan	√	√	√
23	Menguasai teori aplikasi konsep dan Tehnik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi	√	√	
24	Menguasai teori aplikasi komunikasi terapeutik	√	√	√
25	Menguasai teori aplikasi metode penelitian ilmiah	√	√	
26	Menguasai teori aplikasi neurosains, terapi latihan dan manual terapi.	√		
27	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran yang berkaitan dengan profesi fisioterapi secara mandiri	√		√
28	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi fisioterapi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesi fisioterapi		√	
29	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi fisioterapi	√		√

No	Capaian	Profil Lulusan		
		Praktisi Fisioterapis Profesional	Konsultan dan Pendidik Klinis	Pengelola Layanan Fisioterapi
30	Mampu bekerja dibidang keahlian pokok (Fisioterapi) untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesi Fisioterapi	√		
31	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi Fisioterapi berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	√		
32	Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahlian profesi Fisioterapi berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik	√		√
33	Mampu mengomunikasikan pemikiran/ argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi fisioterapi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan etika profesi fisioterapi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.	√	√	√
34	mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam menjalankan profesi fisioterapi oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat		√	√
35	Mampu meningkatkan keahlian keprofesian fisioterapi pada bidang yang khusus atau spesifik layanan fisioterapi melalui pelatihan dan pengalaman kerja	√		
36	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi yang berkaitan dengan profesi fisioterapi	√		
37	mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesi fisioterapi	√		√
38	mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesi fisioterapi mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya bertanggungjawab atas pekerjaan di	√	√	

No	Capaian	Profil Lulusan		
		Praktisi Fisioterapis Profesional	Konsultan dan Pendidik Klinis	Pengelola Layanan Fisioterapi
	bidang profesi fisioterapi sesuai dengan kode etik profesi fisioterapi			
39	Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia	√	√	
40	Mampu menerapkan, mengevaluasi, dan mengembangkan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)	√	√	
41	Mampu menerapkan biomekanik/ biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi	√		
42	Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya	√		√
43	Mampu mengelola, menganalisis dan mengevaluasi masalah problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer	√		
44	Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi	√		
45	Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya		√	
46	Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar & kewenangannya;		√	
47	Mampu menerapkan, mengevaluasi dan mengembangkan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas dan hirarkhis terkait dengan gangguan gerak dan fungsi serta wellness dengan melakukan analisis data berupa proses fisioterapi meliputi assessment,	√		

No	Capaian	Profil Lulusan		
		Praktisi Fisioterapis Profesional	Konsultan dan Pendidik Klinis	Pengelola Layanan Fisioterapi
	penegakan diagnostik fisioterapi, menyusun program fisioterapi yang terdiri atas problem fisioterapi, pemilihan modalitas, metode dan teknik fisioterapi, penyusunan desain dosis fisioterapi, serta melakukan intervensi, evaluasi, dan modifikasi yang diakhiri dengan dokumentasi system layanan fisioterapi.			
48	Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten		√	
49	Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/ penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya		√	√
50	Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;		√	
51	Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standard operating procedure).			√
52	Mampu menerapkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi		√	√
53	Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim			√
54	Mampu mengelola dan bertanggungjawab atas keja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi	√		√
55	Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development =CPD)	√	√	
56	Mampu melakukan penelitian klinik/studi kasus, menerapkan hasil-hasil penelitian dalam praktek fisioterapi dan mengembangkan model pelayanan fisioterapi serta mempublikasikan hasil-hasil penelitian klinik fisioterapi.	√	√	

No	Capaian	Profil Lulusan		
		Praktisi Fisioterapis Profesional	Konsultan dan Pendidik Klinis	Pengelola Layanan Fisioterapi
57	Mampu mengaplikasikan konsep neurosains, terapi latihan dan manual terapi dalam fisioterapi neuromuscular	√		